

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP
PERSISTENSI LABA DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

YESSICA PARAMITA JAYAPUTERA

12160003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessica Paramita Jayaputera
NIM : 12160003
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERSISTENSI LABA DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 19 Juni 2020

Yang menyatakan



(Yessica Paramita Jayaputera)

NIM.12160003

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

YESSICA PARAMITA JAYAPUTERA

NIM: 12160003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERSISTENSI LABA
DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YESSICA PARAMITA JAYAPUTERA

12160003

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 05 Mei 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. **Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.**
(Ketua Tim Penguji)
2. **Dr. Murti Lestari, M.Si.**
(Dosen Penguji)
3. **Dra. Erni Ekawati, MBA, MSA., Ph.D.**
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 26 Mei 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita D., SE., MAcc., Ak., CA., CMA., CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Persistensi Laba dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi persyaratan untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian suatu hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni dengan pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 April 2020



Yessica Paramita Jayaputera

12160003

HALAMAN MOTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

“Belajarlah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk hari besok, yang paling penting adalah tidak berhenti untuk bertanya”

(Albert Einsten)

“Jadilah dirimu sendiri, ekspresikan dirimu sendiri, yakinlah pada dirimu sendiri, jangan pergi dan mencari kepribadian sukses dan menduplikasinya”

(Bruce Lee)

“Sukses itu harus melewati banyak proses, bukan banyak protes.”

(Merry Riana)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang gembira dan penuh syukur selama menjalani proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang terkhusus kepada setiap pihak yang membantu serta memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati bersyukur, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa melimpahkan berkatnya dan kasih-Nya, serta memberikan hikmat dan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan kedua kakak saya yang penulis sangat kasihi, terimakasih untuk segala bentuk dukungan, nasihat, perhatian, dan doa yang terbaik, serta selalu memberikan kepercayaan kepada penulis.
3. Om Joen dan tante Meme yang telah banyak membantu penulis memberikan dukungan materi, serta perhatian dan doa yang terbaik.
4. Ibu Erni Ekawati., Ph.D., C.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan serta waktu luang ditengah kesibukannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pada dosen akuntansi yang telah membimbing saya, memberikan dukungan dan semangat untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Ciciku Elizabeth Giovani, terima kasih karena selalu ada dalam kondisi apapun, juga atas dukungan, motivasi, dan terutama doa yang terbaik bagi penulis, Tuhan memberkatimu.

7. Pacarku Yongki William Papalapu, terimakasih untuk segala bentuk dukungan, perhatian, waktu, motivasi, dan selalu sabar mendampingi penulis dalam setiap keadaan dan selalu memberikan doa yang terbaik.
8. Seluruh staff LPPM UKDW yang memberikan kesempatan saya menjadi *voulentir* di LPPM UKDW, sehingga saya memiliki kegiatan selama penulisan skripsi dan memiliki tempat yang kondusif sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Edi Nugroho, S.E, MSc selaku pengawas Pusat Studi Ekonomi dan Bisnis, terima kasih telah membantu saya dalam proses pengolahan data dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Teman-teman *Connect Group Revo 12* (Debi, Rizki, Ray, Adhe, Eliz, Niken, Arum, Nove, kezia, dan ruth) yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa yang terbaik bagi penulis.
11. Teman-teman dan sahabat terbaik saya Vani, Elsa, Riky, Nico, Aldo, Velo, Robert, Mikha, dan Vergi yang telah banyak membantu saya, memberikan semangat, dan mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman satu bimbingan Gita Rahmaniati yang selalu bekerja sama dan membantu, serta memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan, dan doa secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERSISTENSI LABA DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”. Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap segala kritik dan saran apabila terdapat kesalahan. Sekiranya hal itu dapat membangun dan berguna bagi pengembangan topik penulisan di masa mendatang.

Yogyakarta, 11 April 2020

Penulis,

Yessica Paramita Jayaputera

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGANTAR..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN MOTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 <i>Component and Links</i> | 7 |
| 1.2.1 Kerangka Pemikiran 1..... | 7 |
| 1.2.2 Kerangka Pemikiran 2..... | 7 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.5 Kontribusi Penelitian..... | 8 |
| 1.6 Batasan Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 10 |
| 2.1.1 Persistensi laba (<i>Earnings Persistence</i>) | 10 |
| 2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)..... | 12 |
| 2.1.3 Kepemilikan Institusional | 18 |
| 2.1.4 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>) | 20 |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Sumber Data Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya | 30 |
| 3.2.1 Kerangka Pemikiran 1 | 30 |
| 3.2.2 Kerangka Pemikiran 2..... | 30 |

| | |
|---|----|
| 3.2.1 Variabel Dependen..... | 30 |
| 3.2.1.1 Persistensi Laba (<i>Earnings Persistence</i>)..... | 31 |
| 3.2.1.2 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>)..... | 32 |
| 3.2.2 Variabel Independen | 34 |
| 3.2.3 Variabel Kontrol..... | 34 |
| 3.2.3.1 Volatilitas arus kas | 35 |
| 3.2.3.2 Volatilitas penjualan..... | 35 |
| 3.2.3.3 Tingkat hutang (<i>leverage</i>)..... | 35 |
| 3.2.3.4 Profitabilitas | 36 |
| 3.2.3.5 Ukuran perusahaan (<i>size</i>) | 36 |
| 3.2.3.6 Laba kotor (<i>gross profit margin</i>) | 36 |
| 3.3 Desain Penelitian..... | 36 |
| 3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis..... | 39 |
| 3.4.1 Pengujian Hipotesis..... | 39 |
| 3.5 Uji Asumsi Klasik | 40 |
| 3.5.1 Uji Normalitas | 40 |
| 3.5.2 Uji Multikolinieritas..... | 41 |
| 3.5.3 Uji Heterokedastisitas | 41 |
| 3.5.4 Uji Autokorelasi..... | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 43 |
| 4.1 Sampel Penelitian..... | 43 |
| 4.2 Statistik Deskriptif | 44 |
| 4.3 Uji Hipotesis | 54 |
| 4.4 Pembahasan..... | 60 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik..... | 63 |
| 4.5.1 Uji Normalitas | 63 |
| 4.5.2 Uji Multikolinieritas..... | 65 |
| 4.5.3 Uji Heterokedastisitas | 66 |
| 4.5.4 Uji Autokorelasi | 68 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| 5.1 Kesimpulan | 71 |
| 5.2 Keterbatasan dan Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian..... | 44 |
| Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif negara Indonesia..... | 46 |
| Tabel 4.3 Data Statistik Deskriptif negara Singapura..... | 51 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 56 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 58 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 65 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 66 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 67 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 68 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura... | 69 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1..... | 7 |
| Gambar 1.2 Kerangkan Pemikiran 2..... | 7 |
| Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran 1..... | 30 |
| Gambar 3.2 Kerangkan Pemikiran 2..... | 30 |

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Nama Perusahaan di Indonesia..... | 77 |
| Lampiran 2 Nama Perusahaan di Singapura..... | 79 |
| Lampiran 3 Statistik Deskriptif Indonesia..... | 81 |
| Lampiran 4 Statistik Deskriptif Singapura..... | 82 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 83 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 86 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 90 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 92 |
| Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinieritas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 94 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 97 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 100 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 103 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 1 Indonesia dan Singapura..... | 106 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi Model Statistis 2 Indonesia dan Singapura..... | 108 |

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERSISTENSI LABA DAN MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen laba di Indonesia. Penelitian ini juga membandingkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen laba pada dua negara yang memiliki kondisi pasar yang berbeda, yaitu Indonesia dan Singapura. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura selama 5 tahun, yaitu pada periode tahun 2014-2018. Pengukuran persistensi laba menggunakan model Dechow et al, sedangkan manajemen laba menggunakan model Stubben.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba, namun berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba di Indonesia dan Singapura. Bukti empirik ini ditemukan di Indonesia pada tahun 2014 dan 2015, sementara di Singapura pada tahun 2017 dan 2018. Hasil ini menunjukkan hasil yang berbeda untuk kedua negara. Di Indonesia pengaruh kepemilikan institusional dalam menekan manajemen laba dari tahun ke tahun semakin lemah, selain itu pengaruh yang dihasilkan tidak konsisten. Sementara di Singapura, pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba sangat dominan dan menunjukkan pengaruh yang semakin kuat dari tahun ke tahun. Dilihat dari hasil pengujian, maka dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional di Singapura memiliki peranan *monitoring* yang lebih dominan dalam hal menekan manajemen laba dibandingkan dengan kepemilikan institusional di Indonesia.

Kata kunci: kepemilikan institusional, persistensi laba, manajemen laba.

ABSTRACT

THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON EARNINGS PERSISTENCE AND EARNINGS MANAGEMENT IN MANUFACTURING PUBLIC COMPANIES IN INDONESIA

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of institutional ownership on earnings persistence and earnings management in Indonesia. This study also compares the effect of institutional ownership on earnings persistence and earnings management in two countries that have different market conditions, namely Indonesia and Singapore. The sample used is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange for 5 years, namely in the period 2014-2018. Earnings persistence measurement uses the Dechow et al model, while earnings management uses the Stubben model.

The results showed that institutional ownership did not significantly influence earnings persistence, but had a significant negative effect on earnings management in Indonesia and Singapore. This empirical evidence was found in Indonesia in 2014 and 2015, while in Singapore in 2017 and 2018. These results show different results for the two countries. In Indonesia the influence of institutional ownership in suppressing profit management from year to year is getting weaker, besides the effect produced is not consistent. While in Singapore, the influence of institutional ownership on earnings management is very dominant and shows an increasingly strong influence from year to year. Judging from the results of the test, it can be said that institutional ownership in Singapore has a more dominant monitoring role in terms of reducing earnings management compared to institutional ownership in Indonesia.

Keywords: institutional ownership, earnings persistence, earnings management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah laba. Informasi laba merupakan hal yang penting dikarenakan laba digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang. Melihat pentingnya informasi laba, sehingga bukan hanya tinggi atau rendahnya angka laba yang menjadi perhatian bagi stakeholders, melainkan kualitas dari laba itu sendiri. Kualitas laba didefinisikan sebagai kemampuan laba yang dilaporkan dalam memprediksi laba masa depan (Spiceland, 2015). Penman (2003) membedakan laba ke dalam dua kelompok yaitu *sustainable earnings* (*earnings persistence* atau *core earnings*) dan *unusual earnings* atau *transitory earnings*. Terdapat beberapa proksi yang dapat digunakan dalam pengukuran kualitas laba antara lain persistensi laba (*earnings persistence*), *discretionary accruals*, ketepatan waktu (*timeliness*), dan *value relevance* (Perroti dan Wagenhouver, 2014). Menurut Schipper dan Vincent (2003) kualitas laba dapat dilihat dari tiga sifat laba, yaitu *persistence*, *predictability*, dan *variability*.

Dalam penelitian ini kualitas laba akan diukur menggunakan proksi persistensi laba dan mengacu pada sifat laba yang *persistence* dan *predictability*, dengan menggunakan model Dechow et al. (2010). Dechow et al. (2010) mengembangkan model yang menggunakan komponen utama laba operasional untuk mengukur tingkat persistensi laba. Persistensi laba adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) dan menunjukkan apakah

laba saat ini akan bertahan atau berulang lagi dimasa depan (Perroti dan Wagenhouver, 2014). Laba yang berkualitas dapat menunjukkan kesinambungan laba, sehingga laba yang persisten cenderung stabil atau tidak berfluktuasi pada setiap periode. Oleh karena itu, persistensi laba merupakan laba yang dapat digunakan sebagai indikator dalam menentukan *future earnings*. Persistensi laba di pilih dalam penelitian ini karena dapat mencerminkan keberlanjutan laba dan bisa digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Penelitian tentang kualitas laba telah banyak dilakukan, yaitu Sarah et al. (2019), Ezat (2019), Perroti dan Wagenhouver (2014), dan Wulandari (2018). Banyaknya penelitian tentang kualitas laba menunjukkan bahwa penelitian tentang kualitas laba masih penting dan menarik untuk dilakukan saat ini.

Manajemen laba merupakan suatu tindakan intervensi dengan maksud tertentu terhadap laporan keuangan eksternal untuk memperoleh keuntungan pribadi (Schipper, 1998). Manajemen laba adalah tindakan yang bertujuan mempengaruhi laba (Scott, 2015). Menurut Healy dan Wahlen (1999), manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgement*) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk untuk mengubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memanipulasi besaran laba kepada *stakeholder* yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Pengertian tentang manajemen laba difokuskan pada tindakan manajer yang mengatur akrual secara disengaja, dengan maksud untuk menyesatkan para pemangku kepentingan.

Manajemen laba dibagi menjadi dua kategori yaitu manajemen laba akrual (*accrual earnings managment*) dan manajemen laba riil (*real earnings management*). Manajemen laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah

manajemen laba akrual yang dilakukan dengan cara mengubah metode akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan dalam mencatat transaksi yang akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan (Zang, 2012). Manajemen laba dalam penelitian ini diarahkan pada besaran manajemen laba, sehingga tidak memperhatikan arah manajemen laba yang bertujuan untuk menaikkan (*increasing*) atau menurunkan (*decreasing*) laba. Menurut Jones (1991) konsep manajemen laba akrual dibedakan menjadi *non-discretionary accruals* (tingkat akrual yang wajar) dan *discretionary accruals* (tingkat akrual yang abnormal). Terdapat empat pola manajemen laba yaitu *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing* (Scott, 2015).

Manajemen laba akan diukur menggunakan model Stubben (2010). Model ini merupakan model yang relatif baru yang dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Stubben (2010) mengembangkan model yang menggunakan komponen utama pendapatan yaitu piutang untuk memprediksi manajemen laba. Peneliti memilih model ini, karena ingin menguji sejauh mana komponen *revenue* dapat mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang terjadi dalam suatu perusahaan. Stubben (2010) mengembangkan model pendapatan dan akrual pada tingkat kuartalan karena model pendapatan kuartalan lebih kuat dan lebih baik untuk keperluan estimasi. Pendapatan kuartalan dapat mempermudah dalam mengontrol apabila terjadinya manipulasi karena pendapatan dianggap sebagai ukuran yang obyektif dari kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Penelitian tentang manajemen laba telah dilakukan oleh Reyna (2018), Zakia et al. (2019), Alzoubi (2016), Febrininta dan Siregar (2014), dan Stubben (2010).

Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan. Struktur kepemilikan mencerminkan proporsi kepemilikan perusahaan atau dengan kata lain mencerminkan proporsi hak pemilik. Aspek yang perlu dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh institusional dan proporsi kepemilikan oleh manajemen. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh institusi keuangan atau non keuangan atau institusi berbadan hukum lain (Heirani et al, 2013). Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilaksanakan oleh pemilik akan semakin efektif. Penelitian tentang kepemilikan institusional telah dilakukan oleh banyak peneliti, yaitu Zakia et al. (2019), Lin dan Fu (2017), Lima et al. (2018), dan Haryono et al. (2017).

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen laba. Menurut Challen dan Fang (2013) investor institusional memiliki efek pemantauan pada manajer yang mendorong mereka pada nilai jangka panjang dan praktik tata kelola perusahaan. Menurut Gric dan Caroline (2009) investor institusional memiliki pengetahuan yang lebih (*knowledgeable*) terhadap perusahaan menurut proporsi kepemilikannya. Menurut Koh (2003) adanya tindakan *monitoring* atau pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dapat mencegah manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba dan berfungsi untuk peningkatan kualitas laba. Oleh karena itu, keberadaan investor institusional memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan, karena investor institusi dapat melakukan *monitoring* terhadap kinerja manajemen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Andriana dan Iglesias (2017) apabila dalam proses

penyajian laba terdapat tindakan manipulasi atau manajemen laba, maka akan mengakibatkan kualitas laba menjadi rendah. Adanya pemantauan oleh investor institusional berfungsi sebagai katalis untuk peningkatan kualitas laba (Velury dan Jenkins, 2005). Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat menunjukkan kesinambungan laba. Persistensi laba adalah laba yang mencerminkan keberlanjutan laba dan cenderung stabil atau tidak berfluktuasi di setiap periode.

Pemantauan dari investor institusional diperkirakan akan mempengaruhi para manajer untuk membuat estimasi yang lebih cermat atas pendataan yang diakui sebagai akrual (Chung dan Zhang, 2011). Manajemen laba dapat diminimumkan melalui mekanisme *monitoring* untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen. Salah satunya dengan kepemilikan institusional, investor institusional dikatakan memiliki insentif untuk menilai informasi keuangan perusahaan yang relevan dan memonitor manajemen (Shleifer dan Vishny, 1997). Hal ini dikarenakan proporsi investasi investor institusional cukup besar pada perusahaan, sehingga memungkinkan investor institusional untuk memperoleh informasi yang relevan dari perusahaan dan dapat mengurangi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba, serta mampu mempengaruhi jalannya perusahaan.

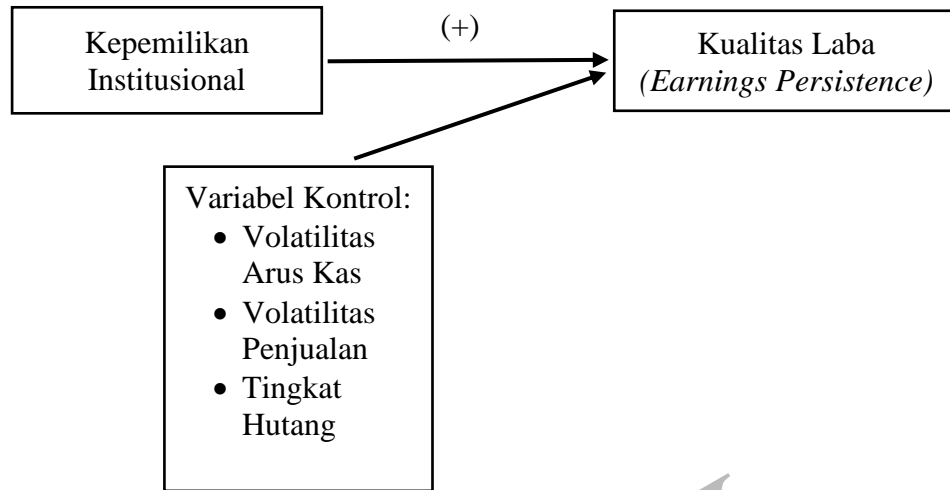
Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini telah banyak dilakukan. Lima et al (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba terutama di negara-negara hukum perdata. Reyna (2018) melakukan penelitian yang menguji hubungan antara berbagai jenis pemegang saham terhadap manajemen laba pada

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Meksiko. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga menurunkan adanya praktik manajemen laba. Reyna (2018) juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki mekanisme yang efektif dalam membatasi adanya tindakan manajemen laba melalui pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lima et al. (2018) dan Reyna (2018) dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka persistensi laba akan semakin meningkat, sedangkan manajemen laba semakin menurun.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menggunakan perbandingan negara, yaitu membandingkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen laba di dua negara yang memiliki kondisi pasar yang berbeda. Peneliti mengambil sampel dua negara namun tetap berada di kawasan Asia Tenggara, yaitu Indonesia sebagai sampel negara berkembang dan Singapura sebagai sampel negara maju. Berdasarkan perbedaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menguji perbedaan pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba dan persistensi laba di Singapura dibandingkan dengan di Indonesia.

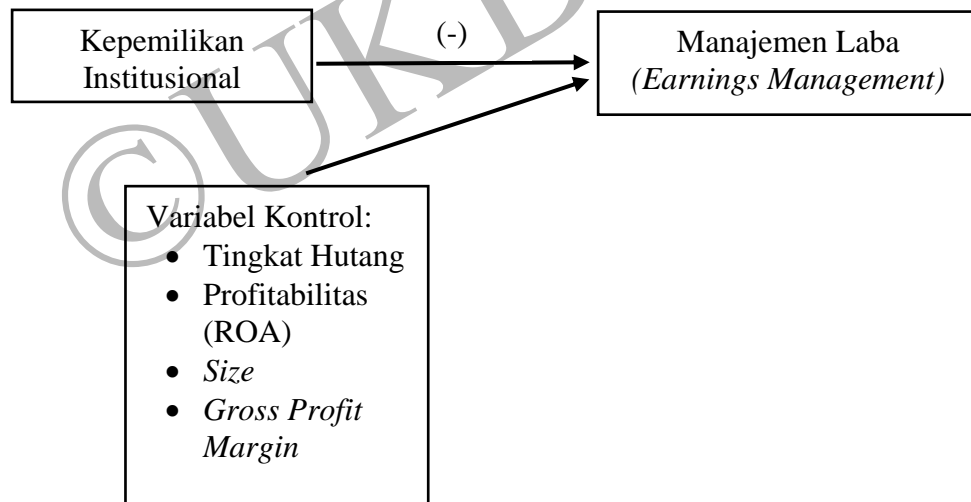
1.2 Component and Links

1.2.1 Kerangka Pemikiran 1



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran 1

1.2.2 Kerangka Pemikiran 2



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran 2

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap persistensi laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk membandingkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen pada negara kawasan ASEAN, yaitu Indonesia dan Singapura.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan sesungguhnya dan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, dengan mempertimbangkan kualitas laba.

- Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan menjadi motivasi bagi perusahaan tentang pentingnya peran kepemilikan institusional yang bertindak sebagai *monitoring* dalam meminimalisir tindakan manajemen laba, sehingga mampu meningkatkan kualitas laba perusahaan.

- Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan bagi para akademisi dan peneliti mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap

persistensi laba dan manajemen laba dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini bisa menghasilkan data yang akurat, maka batasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya fokus pada perusahaan manufaktur di dua negara kawan ASEAN yaitu Indonesia dan Singapura tahun 2014-2018.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empirik dari pengaruh kepemilikan institusional terhadap persistensi laba dan manajemen laba di Indonesia dan di Singapura. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba, baik di negara Indonesia maupun di Singapura. Hal ini berarti, bahwa kepemilikan institusional sama sekali tidak berpengaruh dalam meningkatkan keberlanjutan laba yang dihasilkan di perusahaan manufaktur di Indonesia dan di Singapura. Selain itu kepemilikan institusional tidak dapat membuat laba makin berkualitas dalam hal *persistence* dan *predictability* nya.
- 2) Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Bukti empirik ini ditemukan di Indonesia pada dua tahun pertama, yaitu pada tahun 2014 dan 2015. Sementara, di Singapura pada tahun 2017 dan 2018. Hasil ini menunjukkan hasil yang berbeda untuk kedua negara. Di Indonesia pengaruh kepemilikan institusional dalam menekan manajemen laba dari tahun ke tahun semakin lemah, selain itu pengaruh yang dihasilkan juga tidak konsisten. Berdasarkan hasil uji regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional di Indonesia tidak dominan, sehingga tidak dapat menekan manajemen laba.

Sedangkan di Singapura, pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba sangat dominan dan menunjukkan pengaruh yang semakin kuat dari tahun ke tahun. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba lebih kuat di Singapura dibandingkan di Indonesia. Artinya bahwa keberadaan investor institusional di Singapura memiliki peranan yang sangat penting dalam memonitori manajemen, karena akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap manajemen laba dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Namun hasil ini tidak dipengaruhi oleh besaran presentase kepemilikan institusional, karena dalam hal ini Singapura yang memiliki rata-rata presentase kepemilikan yang lebih rendah justru memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam menurunkan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berikut ini merupakan keterbatasan dan saran dalam penelitian ini:

- 1) Data kepemilikan institusional untuk negara Singapura hanya tersedia pada tahun 2018, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan data kepemilikan institusional selama periode 5 tahun yaitu 2014 sampai dengan 2018 menggunakan data kepemilikan institusional tahun 2018. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa memperoleh data kepemilikan institusional yang lebih lengkap, atau dapat menggunakan struktur kepemilikan lain untuk menguji persistensi laba dan manajemen laba.
- 2) Pengukuran *earnings quality* dalam penelitian ini menggunakan proksi persistensi laba (*earnings persistence*) dan *earnings management*

menggunakan model Stubben (2010). Dalam penelitian selanjutnya ukuran kualitas laba dapat diukur dengan menggunakan proksi lain, misalnya menggunakan koefisien respon laba, *income smoothing*, *accruals quality*. Sedangkan untuk *earnings management* dapat menggunakan model pengukuran yang lainnya, seperti Model Jones.

- 3) Besaran presentase untuk kepemilikan institusional diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan, sehingga peneliti tidak dapat mendeteksi apabila didalamnya terdapat kepemilikan pribadi dengan proporsi kepemilikan yang cukup besar.
- 4) Kategori sampel perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini tidak homogen, sehingga menunjukkan karakteristik yang berbeda-beda. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan kategori sampel perusahaan yang homogen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, Ebraheem, S.S. 2016. *Ownership Structure and Earnings Management: Evidence from Jordan. International Journal of Accounting & Information Management.*
- Callen, Jeffrey, L & Fang, Xiaohua. 2013. *Institutional Investor Stability and Crash Risk: Monitoring Versus Short-Termism. Journal of Banking & Finance.*
- Chakrabarty, B., & Moulton, P. 2012. *Earnings Announcements and Attention Constraints: The Role of Market Design. Journal of Financial Markets.*
- Dechow, Patricia., Ge, Weili & Schrand, Catherine. 2010. *Understanding Earning Quality: A Riview of the Proxies, Their Determinants and Consequences. Journal of Accounting and Economics.*
- Dechow, P. & I. Dichev. 2002. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. The Accounting Review.*
- Ezat, Amr, Nazieh. 2019. *The Impact of Earning Quality on the Association Between Readablity nd Costo of Capital Evidence from Egypt. Egypt: Departement of Accounting, Faculty of Commerce.*
- Fanani, Zaenal. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.*
- Febrininta, C.N. & Siregar, S. V. 2014. *Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Rill dan Biaya Modal. Depok: Universitas Indonesia.*
- Francis, Jennifer., Lafond, Ryan & Schipper, Katherine. 2004. *Costs of Equity and Earnings Attributes. The Accouting Review, Vol. 79, No.4.*
- Fu, Xiaoqing, Maggie & Lin, Yongjia, Rebecca. 2017. *Does Institutional Ownership Influence Ffirm Performance? Evidence from China. International Review of economics and Finance.*
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grgric, Darja & Johsn, Caroline. 2009. *Institutional Ownership a paradox where long term goals are promised in theory but shortterm act occurs in practice. Handelshogskolan: Goteborgs Universitet.*
- Gu. Z., C.J Lee, and J.G. Rosett. 2002. *Information Environment and Accrual Volatility. Freeman School of Business, Tulane University.*

- Haryono, Selly, A., Fitriany & Fatima, Eliza. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 14 Nomor 2.
- Heirani, F., Sadrabadi, A.N., dan Mehrjordi, F.F. 2013. *Investigating the Effect of Corporate Governance Mechanisms on the Quality of Accounting Profit*. IJAR AFMS, PP 315-328.
- Iglesias, Yanick & Andriana, Denny. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan pertambangan*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset).
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. 1976. *Theory of The Firm: Manager Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3(5), 305-360.
- Jones, J. 1991. *Earnings Management during Import Relief Investigations*. *Journal of Accounting Research* 29: 193-228.
- Koh, P. S. (2003). *On the association between institutional ownership and aggressive corporate earnings management in Australia*. *The British Accounting Review*, Vol. 35 (3): 105-128.
- Kothari, S.P., & Sloan, R.G. 1992. *Information in prices about future earnings Implications for earnings response coefficients*. *Journal of Accounting and Economics*
- Perroti, P. & Wagenhofer, A. 2014. *Earning Quality Measure and Excess Returns*. *Journal of Business Finance & Accounting*.
- Reyna, J. M. S. M. 2018. *The Effect of Ownership Composition on Earnings Management: Evidence for The Mexician Stock Exchange*. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Manahament though Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.
- Sarah, Varadika., Jibrail, Ahmad & Martadinata, Sudrajat. 2019. *Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Tambora Vol. 3, No. 1.
- Schipper, K. 1989. *Earnings Management*. *Accounting Horizons* 3, 91-106.
- Schipper, K., & Vicent, L. 2003. *Earnings Quality*. *Accounting Horizons*, Vol 17.

- Scott, William, R. 2012, *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Scott, William, R. 2015. *Financial Accounting Theory. Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Shleifer, Andrei & Vishny, Robert W. 1997. *A Survey of Corporate Governance*. *Journal of Finance* Volume 52, No. 2.
- Stubben, S. 2010. *Discretionary Revenues as a Measure of Earnings Managament*. *The Accounting Review*.
- Sujoko. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.
- Tee, Chwee, Ming & Rassiah, Puspavathy. 2019. *Ethnic Board Diversity, Earnings Quality and Institutional Investors: Evidence from Malaysian Corporate Boards*. *Accounting and Finance*.
- Wulandari, Siti. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, Investment Opportunity Set, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi.
- Zakia, Veni., Diana, Nur & Mawardi, M.C. 2019. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating*. Malang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam, E-Jra Vol. 08, No. 04.
- Zang, A. Y. (2012). *Evidence on the Trade-off between Real Activities Manipulation and Accrual-Base Earnings Management*. *The Accounting Review*. Vol. 87. 675-703.